

Nama : Khairunnisa, S. Pd
 Nomor Peserta : 20346002710004
 Email : khairunnisa197902@gmail.com
 No. HP/WA : 082252510531
 Hari/Tanggal : Senin, 21 September 2020

TUGAS

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN

Langkah-langkah:

1. Identifikasi kondisi sarana prasarana pendukung pembelajaran.
2. Analisis kebutuhan aplikasi pembelajaran

Hasil Identifikasi Kondisi Sarana dan Prasarana Pendukung dan Analisis Kebutuhan Aplikasi Pembelajaran

No.	Fasilitas	Tersedia/Tidak Tersedia	Mampu / Tidak Mampu Siswa Menggunakan	Kebutuhan Perangkat
1.	Jaringan Internet	Siswa: Ada bantuan kuota data 10 GB dari pemerintah. Guru: Tersedia Wifi di sekolah.	Siswa: Mampu Guru: Mampu	Perangkat Keras: - <i>Laptop</i> - <i>Handphone</i> - <i>Modul Pembelajaran Jarak Jauh</i> agar pembelajaran dapat diakses di mana saja dan kapan saja baik secara online maupun offline, apalagi sekarang ini masih situasi pandemi COVID-19.
2.	Smartphone	Siswa: 90% tersedia di saat orang tua ada di rumah/ pulang bekerja di sore/malam hari karena peserta didik kelas 4 di tempat saya bekerja belum memiliki smartphone sendiri, tapi meminjam kepada orang tua. Guru: Tersedia	Siswa: Mampu dengan bimbingan guru/ orangtua/wali. Guru: Mampu sambil terus belajar.	- <i>LKPD</i> berfungsi sebagai sarana pembelajaran. LKPD juga cocok untuk siswa dengan gaya belajar kinestetik. Perangkat Lunak:
3.	Pembelajaran Berbasis TIK	Tersedia. Disediakan oleh guru.	Siswa: 80% Mampu 20% Perlu Bimbingan Guru: Mampu sambil terus mencoba dan	untuk membuat modul dan soal. - <i>Powerpoint</i> yang disajikan dalam bentuk video untuk siswa dengan gaya belajar visual. Bagian ini memerlukan

			belajar.	<p>aplikasi <i>XRecorder</i>, <i>Mobizen</i>, <i>Kinemaster Pro</i>.</p> <p>-<i>Google Form</i> untuk memancing ingatan dan pemahaman siswa terhadap materi-materi yang disajikan dengan berbagai cara.</p> <p>-<i>Bitly</i> untuk menyingkat nama link yang dibagikan.</p> <p>-<i>Whatsapp</i> untuk media pengiriman <i>modul pembelajaran jarak jauh</i> karena hampir semua orang baik siswa, orangtua/wali murid, dan guru bisa menggunakannya.</p> <p>-<i>Excel</i> untuk mengolah nilai.</p>
--	--	--	----------	---

Kesimpulan:

Produk akhir dalam bentuk modul pembelajaran jarak jauh yang disertai link bahan ajar berupa video PPT, link bahan ajar berupa PPT, link kuis di google form untuk mengasah KD pengetahuan dan LKPD untuk mengasah KD keterampilan yang bisa digunakan secara daring dan luring yang dibagikan di grup whatsapp kelas.

Modul Pembelajaran Jarak Jauh

Sekolah : SDN 006 Tarakan
Kelas : 4
Semester : I/Ganjil
Tema : IV (Berbagai Pekerjaan)
Subtema : 1 (Jenis-jenis Pekerjaan)
Pembelajaran : 1
Muatan Materi: IPS, Bahasa Indonesia dan IPA
Waktu : 5 JP @35 menit

Tujuan Pembelajaran

1. Membandingkan jenis-jenis pekerjaan yang ada di sekitar dalam bentuk diagram Venn.
2. Mengembangkan laporan tentang jenis pekerjaan dalam bentuk tulisan dengan lengkap.
3. Menilai tokoh yang ada dalam cerita dengan menjawab kuis di google form dengan benar.
4. Mendekripsikan tokoh melalui gambar dan tulisan dengan terperinci.
5. Menginformasikan pentingnya menjaga keseimbangan alam dan kelestarian sumber daya alam dengan menjawab kuis di google form dengan benar.
6. Menuliskan contoh kegiatan yang dapat menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya alam dengan lengkap.

Kegiatan Pembelajaran

1. Berdo'alah sebelum belajar!
2. Bacalah materi-materi berikut!

Tempat Hidup Tanaman Teh

Teh merupakan minuman yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat di berbagai belahan dunia. Di Indonesia tanaman teh tumbuh subur di wilayah pegunungan yang berudara sejuk.

Teh merupakan salah satu tanaman yang tumbuh di daerah dengan ketinggian antara 200 sampai dengan 2000 meter di atas permukaan laut. Tanaman teh dapat tumbuh dengan baik di daerah dengan suhu antara 14°-25° C, yang cukup mendapat curah hujan karena tanaman teh tidak tahan terhadap kekeringan. Curah hujan sangat dibutuhkan untuk menjaga perakaran tanaman teh.

Di Indonesia, perkebunan teh tersebar di beberapa wilayah pegunungan di pulau Jawa dan Sumatera. Kedua pulau tersebut sangat mendukung pertumbuhan teh karena tanahnya sangat subur. Beberapa daerah perkebunan teh di Pulau Jawa antara lain Ciwidey dan Bogor (Jawa Barat), Brebes dan Wonosobo (Jawa Tengah), dan Malang (Jawa Timur). Adapun perkebunan teh di Pulau Sumatera antara lain di Simalungan (Sumatera Utara) dan Kerinci (Jambi).

Pohon teh juga berfungsi untuk mencegah terjadinya erosi. Tanaman teh yang ditanam berjajar rapi dengan jarak satu meter dapat menahan derasnya aliran air sehingga tanah tidak terkikis terbawa air. Jadi, selain berfungsi sebagai bahan minuman, teh juga berfungsi untuk menjaga lingkungan.

Taman Bermain yang Hilang

Malam ini merupakan malam yang ditunggu oleh Kupi, kepiting kecil. Ia menikmati saat-saat berjalan perlahan di gundukan pasir bersama ayahnya. Mereka menanti datangnya air pasang, yang akan membawa mereka ke dunia yang berbeda. Ya, Kupi selalu menanti saat-saat mereka terempas air pasang, lalu tiba di hutan bakau. Nanti di sana pasti akan bertemu dengan teman-teman kecilnya yang lain. Upi si udang kecil, Kuro si kura-kura, dan teman-temannya yang lebih besar seperti Bangau Cilik dan Momo si Monyet. Di antara akar-akar bakau mereka bisa bermain kejar-kejaran, petak umpet, atau tidur di sela akar yang melintang. Seru sekali saat-saat itu.

Adakalanya mereka berpisah, terbawa oleh pasang surut, kembali ke laut bebas. Namun, suatu hari mereka bertemu lagi dan bermain bersama lagi. Suasana di hutan bakau tentu berbeda dengan suasana laut lepas. Airnya pun berbeda. Tidak asin seperti air laut, tetapi tidak juga tawar. Kupi tidak tahu apa namanya. Berbeda, tetapi kupi dan teman-temannya bisa bermain dengan nyaman.

Malam itu, di pesisir pantai, Kupi bertanya pada ayahnya. “Ayah mengapa kita tidak lagi pernah bertemu dengan Bangau Putih, teman ayah? Aku juga sudah rindu bertemu dengan sahabat-sahabat kecilku. Aku sudah lama sekali tidak bertemu dengan Upi, Kuro, Bangau Cilik, dan Momo. Mengapa sekarang susah sekali kita bertemu dengan mereka ya?”

Sambil berjalan pelan di gundukan pasir, ayah Kupi menjelaskan perlahan. “Kupi, sayang sekali hutan bakau tempatmu bermain sudah rusak. Ayah dengar sendiri dari Paman Nelayan, manusia di pesisir pantai sana ingin membuat bangunan-bangunan yang tinggi menjulang. Mereka butuh lahan yang luas. Mereka menebang habis hutan bakau. Mereka membangun gedung tinggi menjulang ke langit di atas taman bermainmu itu”. Ayah menjelaskan perlahan. Sesungguhnya ia tidak ingin Kupi sedih, tetapi bagaimana lagi? Ayah tidak ingin Kupi terus menanti tanpa kepastian. Kupi tertunduk sedih. Pupus sudah harapannya bertemu lagi dengan sahabat-sahabat kecilnya.

“Mengapa manusia begitu jahat, ayah? Mengapa manusia tidak memikirkan kita, makhluk kecil di pesisir pantai? Mengapa manusia hanya memikirkan dirinya sendiri?” Kupi meratap pelan, namun penuh amrah.

Ayah ingin menenangkan hati Kupi. Ia menambahkan, “Sebenarnya, ketika hutan bakau tempatmu bermain di tebang, manusia pun menerima akibat buruknya, Kupi. Air akan semakin mudah mencapai daratan. Tidak ada lagi pohon bakau yang menahan. Lama-kelamaan, air tanah sekitar pantai akan menjadi air asin. Manusia ‘kan tidak bisa minum air asin, Kupi”. Ayah berusaha menjelaskan panjang lebar.

Ayah kemudian menambahkan. “Dengan rusak pantai akibat penebangan bakau, kegiatan manusia pun menjadi terganggu. Sekarang wisatawan yang berkunjung ke pantai ini semakin berkurang. Para pedagang yang berjualan di sekitar sini tidak ada lagi. Pemandu wisata yang biasa menjelaskan tentang keindahan pantai dan hijaunya bakau pun sudah jarang terlihat. Nelayan yang biasa menjual hasil tangkapan mereka pun tinggal sedikit”.

Kupi tidak terhibur oleh penjelasan ayah. Pikirnya, biarkan saja manusia menerima akibat dari perbuatan sendiri. Manusia memang sering tidak bijak. Kupi hanya ingin berdoa semoga suatu saat nanti hutan bakau akan kembali. Semoga suatu saat nanti ada lagi taman tempatnya bermain. Semoga suatu saat nanti masih bisa bertemu dengan sahabat-sahabat kecilnya. Kupi hanya bisa berdoa, semoga kelak manusia bisa bertindak lebih bijaksana. Semoga!

(Santi Herdiyanti)

Selain bermanfaat manusia, tumbuhan juga bermanfaat bagi kehidupan binatang. Salah satu contohnya adalah tanaman bakau.

Perhatikan fakta tentang manfaat bakau berikut!

- Melindungi pantai dari erosi dan abrasi.
Adanya bakau di pesisir pantai bermanfaat untuk menjaga agar garis pantai tetap stabil dan tidak terkikis oleh terpaan ombak. Rumpun-rumpun bakau mampu menyerap energi gelombang yang datang sehingga hanya riak gelombang yang sampai di sisi pantai.
- Menahan rembesan air laut ke darat.
- Sebagai perangkap zat-zat pencemar dan limbah industri.
Selain dapat menjaga daratan, bakau juga memiliki peran penting dalam mengurangi polutan di air laut.
- Menciptakan udara pesisir yang bersih dan segar.
Daun bakau dapat menyerap gas karbondioksida dan melepaskan oksigen ke lingkungan. Dengan demikian, udara di sekitar pantai tetap bersih dan segar.
- Menjadi habitat alami berbagai biota darat dan laut.
Kelestarian hewan laut dan darat seperti udang, kepiting, berbagai jenis ikan, burung, monyet, serta biawak terjaga dengan adanya hutan bakau di pesisir pantai.
- Mengurangi dampak bencana akibat gelombang laut, seperti badai dan gelombang pasang.

3. Pinjamlah hp atau laptop yang dimiliki kakak atau orangtua kalian! Minta tolonglah untuk menghubungkan dengan jaringan internet! Kemudian pelajari materi di *powerpoint* dalam bentuk video dengan mengklik tautan berikut!

http://bit.ly/Khairunnisa_Bahan_Ajar_Kls4_T4_ST1_PB1

(masih dalam bentuk bahan ajar karena belum diisi suara guru menyapa di kegiatan pendahuluan, menyampaikan materi di kegiatan inti dan menyimpulkan materi di kegiatan penutup)

4. Untuk mengukur pemahamanmu tentang materi-materi di atas, coba kerjakan kuis di link berikut! Kamu diperbolehkan mencoba kuis ini beberapa kali sampai pemahamanmu tentang materi-materi di atas semakin bagus dengan mengklik tautan berikut sebanyak yang kamu mau.

http://bit.ly/Khairunnisa_Kuis_Kls4_T4_ST1_PB1 tokennya nisa

Catatan:

- **Bagi siswa/i yang mengalami kesulitan dalam mengakses dan memahami materi-materi di modul ini, silakan wapri ke nomor 082252510531.**
- **Powerpoint materi pembelajaran juga dikirim di grup whatsapp agar siswa/i bisa memahami materi-materi di modul ini secara luring.**

5. LKPD Ilmu Pengetahuan Sosial
Menyusul

6. LKPD Bahasa Indonesia
Menyusul

7. LKPD Ilmu Pengetahuan Alam
Menyusul

8. Bersyukurlah untuk bertambahnya pengetahuan dan keterampilanmu serta selesainya tugas belajarmu hari ini! Tetap semangat untuk pembelajaran dan tugas selanjutnya.

9. Rapikan buku, alat tulis dan peralatan belajarmu lainnya!
10. Selalu terapkan protokol kesehatan 3M, yaitu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak.
11. Semoga kita selalu sehat dan dalam lindungan Yang Maha Kuasa. Aamiin.